

# SEED

JUNE 2024

## *Confidence in* **CHRIST**

**Easy Digest**  
MASA TRANSISI

**Personal Development**  
CONTENTMENT IN  
WHATEVER SITUATION

# TABLE OF CONTENTS

EASY DIGEST	3	SUNDAY BETTER WITH YOU
		<i>Selagi hari masih siang, menjelang sore...</i>
MAIN SEED	4-7	INDONESIAN SERVICE: 10 AM
		KIDS SERVICE: 10 AM & 4 PM
INTERACTIVE	8-9	ENGLISH SERVICE: 4 PM
How can we be content during difficult times?		ET SERVICE: 10 AM
RELATIONSHIP	10-11	LIVE STREAMING: 10 AM & 4 PM
Over-Possessive		www.youtube.com/rocksydney
PERSONAL DEVELOPMENT	12-13	ROCK SYDNEY CENTRE 1/83-85 Whiting St Artarmon NSW 2064 0401 157 767 <a href="mailto:office@rocksydney.org.au">office@rocksydney.org.au</a>
Contentment in whatever situation		
MY STORY	14	
Kristus Melebihi Keindahan dan Akal Budi Dunia		
BIBLIOPHILIA	15	
NEWS/ HIGHLIGHTS	16	

# MASA TRANSISI

BY ASYA SYAFAATI

*Baru-baru ini rumah keluarga kami sedang direnovasi sehingga kami sekeluarga menumpang tinggal di rumah teman. Di masa transisi ini banyak penyesuaian yang harus kami jalani. Lucunya dikala melewati proses penyesuaian yang tidak mudah, anak-anak saya malah cukup menikmati perubahan ini. Mereka tetap sukacita meskipun rutinitas mereka sehari-hari harus berubah, mainan mereka berkurang dan masih banyak hal lain yang berubah selama masa transisi ini. Bagi anak-anak, hal terpenting adalah tinggal bersama dengan orang tua mereka. Rumah yang besar dan nyaman hanyalah bonus tetapi selama orang tua ada bersama dengan mereka, itu pun cukup bagi mereka.*

Rasul Paulus berkata di dalam Filipi 4:11-13 'Kukatakan ini bukanlah karena kekurangan, sebab aku telah belajar mencukupkan diri dalam segala keadaan. Aku tahu apa itu kekurangan dan aku tahu apa itu kelimpahan. Dalam segala hal dan dalam segala perkara tidak ada sesuatu yang merupakan rahasia bagiku; baik dalam hal kenyang, maupun dalam hal kelaparan, baik dalam hal kelimpahan maupun dalam hal kekurangan. Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.'

**Hidup berkecukupan di dalam Tuhan** bukanlah berbicara tentang materi saja tetapi ada damai sejahtera dan sukacita yang senantiasa bersama kita bahkan saat situasi hidup kita sedang tidak enak. **Rahasia hidup berkecukupan di dalam Tuhan** sebenarnya sederhana. Yang kita butuhkan sudah kita dapatkan yaitu Tuhan Yesus sendiri. Ketika Yesus mati di kayu salib dan lalu bangkit, Dia berjanji bahwa Dia akan selalu menyertai kita sampai akhir jaman. Di dalam janji inilah kita menaruh iman kita. Seperti anak-anak yang tetap bersukacita meskipun keadaan hidup mereka sedang tidak nyaman, kitapun tetap bisa bersukacita di dalam segala situasi karena Yesus ada bersama kita.

# Confidence in CHRIST

BY PS LYDIA YUSUF

(Keyakinan akan kuasa Kristus yang memampukan kita untuk mempengaruhi dunia)

*Ini berbicara tentang segala tantangan yang sedang dan akan kita hadapi dalam kehidupan. Paulus telah mengalami pasang surut kehidupan bahkan ia mengatakan,*

**12 "Aku tahu apa itu kekurangan dan aku tahu apa itu kelimpahan. Dalam segala hal dan dalam segala perkara tidak ada sesuatu yang merupakan rahasia bagiku; baik dalam hal kenyang, maupun dalam hal kelaparan, baik dalam hal kelimpahan maupun dalam hal kekurangan"**

**13 "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."**

**Filipi 4:12-13.**

Paulus memiliki keyakinan penuh kepada Kristus bahwa dalam segala keadaan, Kristus pasti memberikan kekuatan untuk menghadapinya dan ia akan keluar sebagai pemenang. Keyakinan iman yang kuat di dalam Kristus akan terpancar keluar dan mempengaruhi banyak orang.

## KITA HARUS MEMILIKI KEYAKINAN YANG KUAT DI DALAM KRISTUS, AGAR:

1. Tidak takut tantangan
2. Mampu mengembangkan potensi diri walau situasi dan kondisi tidak memungkinkan.
3. Memaksimalkan kekuatan dan menerima kelemahan.
4. Tahan banting.
5. Menjadi teladan bagi orang lain.

## APA YANG MENYEBABKAN PAULUS MEMILIKI KEYAKINAN YANG KUAT DI DALAM KRISTUS?

### 1. Paulus mengalami perjumpaan dengan Yesus (encounter) yang mengubah kehidupannya.

#### *Kisah Para Rasul 9:3-6; 15-18*

<sup>3</sup>"Dalam perjalanananya ke Damsyik, ketika ia sudah dekat kota itu, tiba-tiba cahaya memancar dari langit mengelilingi dia.

<sup>4</sup> Ia rebah ke tanah dan kedengaranlah olehnya suatu suara yang berkata kepadanya: "Saulus, Saulus, mengapa kau menganiaya Engkau?"

<sup>5</sup> Jawab Saulus: "Siapakah Engkau, Tuhan?" Kata-Nya: "Akulah Yesus yang kau aninya itu.

<sup>6</sup> Tetapi bangunlah dan pergilah ke dalam kota, di sana akan dikatakan kepadamu, apa yang harus kau perbuat."

<sup>15</sup> Tetapi firman Tuhan kepadanya: "Pergilah sebab orang ini adalah alat pilihan bagi-Ku untuk memberitakan nama-Ku kepada bangsa-bangsa lain serta raja-raja dan orang-orang Israel.

<sup>16</sup> Aku sendiri akan menunjukkan kepadanya, betapa banyak penderitaan yang harus ia tanggung oleh karena nama-Ku."

<sup>17</sup> Lalu pergilah Ananias ke situ dan masuk ke rumah itu. Ia menumpangkan tangannya ke atas Saulus, katanya: "Saulus, saudaraku, Tuhan Yesus, yang telah menampakkan diri kepadamu di jalan yang engkau lalui, telah menyuruh aku kepadamu supaya engkau dapat melihat lagi dan penuh dengan Roh Kudus."

<sup>18</sup> Dan seketika itu juga seolah-olah selaput gugur dari matanya sehingga ia dapat melihat lagi. Ia bangun lalu dibaptis."

## 2. Paulus memiliki pengalaman iman berjalan bersama Tuhan.

Dan ini merupakan pembuktian bahwa Tuhan tidak meninggalkannya bahkan memberikan kekuatan untuk dapat bertahan di masa yang sukar - **2 Korintus 11:26-30**

<sup>26</sup> Dalam perjalananku aku sering diancam bahaya banjir dan bahaya penyamun, bahaya dari pihak orang-orang Yahudi dan dari pihak orang-orang bukan Yahudi; bahaya di kota, bahaya di padang gurun, bahaya di tengah laut dan bahaya dari pihak saudara-saudara palsu.

<sup>27</sup> Aku banyak berjerih lelah dan bekerja berat; kerap kali aku tidak tidur; aku lapar dan dahaga; kerap kali aku berpuasa, kedinginan dan tanpa pakaian,

<sup>30</sup> Jika aku harus bermegah, maka aku akan bermegah atas kelemahanku."

Untuk memiliki keyakinan yang kuat di dalam Kristus, bukan hanya dengan perkataan saja tetapi juga mengalami hal yang sama seperti Paulus alami:

## 1. ALAMI ENCOUNTER DENGAN YESUS

Ada banyak kisah perjumpaan dengan Yesus akan mengubah hidup seseorang.

- Kisah tentang Yesus memanggil murid-murid-Nya - Matius 4:18-22

- Perjumpaan Yesus dengan Matius, pemungut cukai - Matius 9:9-10

<sup>10</sup> Kemudian ketika Yesus makan di rumah Matius, datanglah banyak pemungut cukai dan orang berdosa dan makan bersama-sama dengan Dia dan murid-murid-Nya."

- Perjumpaan Yesus dengan Zakheus - Lukas 19:5-10

<sup>8</sup> Tetapi Zakheus berdiri dan berkata kepada Tuhan: "Tuhan, setengah dari milikku akan kuberikan kepada orang miskin dan sekiranya ada sesuatu yang kuperas dari seseorang akan kukembalikan empat kali lipat."

<sup>9</sup> Kata Yesus kepadanya: "Hari ini telah terjadi keselamatan kepada rumah ini karena orang ini pun anak Abraham.

- Perjumpaan Yesus dengan Bartimeus - Markus 10:46-52

<sup>47</sup> Ketika didengarnya bahwa itu adalah Yesus orang Nazaret, mulailah ia berseru: "Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!"

<sup>50</sup> Lalu ia menanggalkan jubahnya, ia segera berdiri dan pergi mendapatkan Yesus.

<sup>51</sup> Tanya Yesus kepadanya: "Apa yang kaukehendaki supaya Aku perbuat bagimu?" Jawab orang buta itu: "Rabuni supaya aku dapat melihat!"

<sup>52</sup> Lalu kata Yesus kepadanya: "Pergilah, imanmu telah menyelamatkan engkau!" Pada saat itu juga melihatlah ia, lalu ia mengikuti Yesus dalam perjalanan-Nya."

## 2. BERTUMBUH KUAT DALAM PENGENALAN AKAN KRISTUS

- Semakin mengenal Kristus, maka kita semakin mengasihi Dia.
- Semakin mengenal Kristus, maka kita akan berjalan dalam kehendak-Nya.

**Efesus 4:15** "tetapi dengan teguh berpegang kepada kebenaran di dalam kasih kita bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus, yang adalah Kepala."

Kolose 1:10 "sehingga hidupmu layak di hadapan-Nya serta berkenan kepada-Nya dalam segala hal dan kamu memberi buah dalam segala pekerjaan yang baik dan bertumbuh dalam pengetahuan yang benar tentang Allah,"

**1 Petrus 2:2** "Dan jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan,"

**2 Petrus 3:18** "Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Bagi-Nya kemuliaan, sekarang dan sampai selama-lamanya."

**Kolose 2:7** "Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman yang telah diajarkan kepadamu dan hendaklah hatimu melimpah dengan syukur."

## 3. MENGALAMI PERJALANAN IMAN BERSAMA DENGAN KRISTUS

Perjalanan iman merupakan pembuktian bahwa kita sungguh-sungguh memiliki kepercayaan yang penuh dan kokoh di dalam Kristus dan kekuatan Kristus saja yang memampukan kita dalam menghadapi segala tantangan kehidupan.

**Roma 8:37-39**

<sup>37</sup> Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita.

<sup>38</sup> Sebab aku yakin bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang,

<sup>39</sup> atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah ataupun sesuatu makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Perjalanan iman merupakan keterlibatan kita bersama Sang Raja dalam peperangan rohani dan disitulah kita melihat penyertaan dan pembelaan Sang Raja atas kehidupan kita. Disitulah Dia melatih kita untuk berperang dan keluar jadi pemenang bahkan lebih dari pemenang.

# HOW CAN WE BE CONTENT DURING DIFFICULT TIMES?

BY EDRICK

Discontentment can make us feel jealous, cause us to compare ourselves to others, or leave us feeling restless, sad, or angry. But why do we feel this way? The Bible suggests that the origin of this discontentment can be traced back to the Garden of Eden. When humans had perfect communion with God, they experienced full contentment. However, this was disrupted by sin. Since then, humans have tried to find contentment outside of God. As we can see everywhere, the world often tells us that we need material things or physical appearance to be content and happy, as seen in advertisements and social media.

Some religions believe it's caused by our desires, and they are pushing people to try harder. However, the problem lies within the human heart, which seeks fulfilment in the wrong places. Because we were made for God, nothing in this world can permanently satisfy us.

The Apostle Paul understood this, saying:

**“IN ANY AND EVERY CIRCUMSTANCE, I HAVE LEARNED THE SECRET OF FACING PLENTY AND HUNGER, ABUNDANCE AND NEED. I CAN DO ALL THINGS THROUGH HIM WHO STRENGTHENS ME” (PHIL 4:12-13).**

Some people misunderstand this verse, thinking it means God will make them strong to achieve their goals or always win competitions. But Paul wrote this letter from prison (Phil 1:12-30) in Rome, awaiting trial. It isn't great circumstances.

Biblical contentment goes beyond being satisfied with what we have; it involves being content even when we lack things, and understanding that we can still be content even if we lose everything but Christ. We are capable of enduring the challenges and difficulties that come our way, not because of our own strength, but because of the presence of the Lord with us.

**THIS IS THE SECRET TO PAUL’S CONFIDENCE. HIS CONFIDENCE IS NOT IN HIMSELF BUT IN GOD’S PROMISES.**

God promised that we will never be alone. It means we don't require good situations to be happy. When we have God, we have all we need.

The big question is, how can we have a relationship with God when our sin separates us from Him? Jesus Christ took on the burden of our sins and paid it off completely to please His Father. Now, God freely reaches out to us, inviting us to make things right with Him. The Cross is the cost of our contentment. Biblical contentment is not about looking and pretending that everything is okay. It doesn't deny the situation or the hardships.

**OUR HARDSHIPS MAY MAKE US SAD OR ANGRY, BUT THEY WILL LEAD US TO RUN TO JESUS AND FIND CONTENTMENT IN HIM.**

# OVER-POSSESSIVE

BY JEFFRY OSCAR

In my first romantic relationship, everything seemed to be going smoothly. We cared for each other. We loved each other, or so I thought. But after less than a year together, she dropped a bombshell, suggesting we may need to reconsider our future. I was blindsided and struggling to comprehend why. Perhaps it was the looming prospect of separate universities in different countries that made her doubt our relationship. But wasn't love supposed to conquer all, even long-distance challenges? I grappled with the idea that maybe she simply didn't love me anymore, and ultimately, we parted ways.

Fast forward two years, while I was abroad, my eyes were opened. The difficulty she faced in our relationship actually stemmed from my behaviour during our courtship. I often succumbed to jealousy, fearing I would lose her to someone else. This led to childish outbursts whenever she spent time with other male friends, souring our otherwise happy moments together. Unbeknownst to me, my love (or maybe more accurately my fear of losing her) was hurting her. I was trying to hold her tight, so tight that it actually hurt her. There is a term for this in a relationship, it is called being over-possessive.

YOU SEE, AS HUMANS IT IS NATURAL THAT WE OFTEN TRY TO GIVE THE BEST TO OUR LOVED ONE, WHETHER IT IS OUR DATING PARTNER, SPOUSE, CHILDREN OR CLOSE FRIENDS. ULTIMATELY IT IS FOR A GOOD REASON: WE JUST WANT OUR LOVED ONE TO LIVE A HAPPY LIFE.

*The problem is we often unconsciously try to take the role of God to ensure our loved ones are protected and loved by us the best that we can. We hold them so tight, but it ends up hurting them.* This is when the crack in the relationship starts to happen. Our good intention to love and protect them is often viewed as an effort to "jail" them for good. As much as we love them, they don't see it as love anymore when all they feel is being hurt.

Truth is, as a fragile sinner ourselves, we will never be able to continuously love and protect them. At some point, we will disappoint them. Our fleshly desire can easily triumph over the needs of our loved ones. We can easily turn our eyes off to their needs in the name of love.

IF WE FEEL THAT WE HAVE TRIED SO HARD TO KEEP THE RELATIONSHIP TOGETHER AND KEEP FAILING, MAYBE WE NEED TO START TO LOOK UP AND REST OUR CONFIDENCE IN GOD. LET GOD BE GOD. LET GO OF THAT CONTROL IN TRYING TO GET EVERYTHING TOGETHER BY OUR OWN STRENGTH AND TRUST GOD TO DO WHAT ONLY HE CAN DO.

# CONTENTMENT IN WHATEVER SITUATION

BY TIMOTHY HANSEN

If you're a believer and a big fan of sports then you must know of **Philippians 4:13**, "**I can do all things through him who strengthens me.**" NBA basketball superstar, Stephen Curry famously added a variation of this verse to his signature shoe to inspire other people to pursue their dreams. He called it a mantra he lives by and something that drives him every single day. While the idea behind it is wonderful, the reality is, this is one of the most misinterpreted verses today and is often used out of context. Christians will use this verse as inspiration to pursue their dreams, but the question begs, what if those dreams do not come to fruition? Or even fail?

On the surface, it does sound like we can do anything, but this is not what Paul is saying. As usual, every time we read a passage from the bible, we must remember that context is everything.

Paul is telling the church at Philippi, "I have been through many difficulties in life, I have experienced poverty. I know what it means to sleep in a cold dungeon. I know what it means to be in need. I went through many hardships. But I have also experienced blessings and abundance. In whatever situation, I have learnt to be content. I can do all things through Christ who strengthens me." Paul is saying that even in difficult circumstances, he has learnt to be content because Christ is enough.

I am sure that Paul would be the type of man, that if you asked him for his watch, he would gladly give it to you because he counts everything as loss because of the surpassing worth of knowing Christ. If he was threatened with death, he would say "To die is gain". If he was left all alone, he would say "To live is Christ". If he was beaten to the point of death, he would not count the present sufferings as worthy to be compared to the future glory. If he was imprisoned, he would sing and worship and convert all the guards.

**Paul has learnt the secret of being content despite life's difficulties, is simply to trust God and know that He will strengthen him in everything.** His confidence is not in himself but in God alone. And this is only possible when we know the price that Christ paid to make us his.

**Our confidence is rooted in the wonderful truth of the gospel, that we belong to Christ.** Let us remember that Philippians 4:13 is not just for athletes, but it is for everyone, and in every circumstance, "I can do all things through Christ who strengthens me."

# Kristus Melebihi Keindahan dan Akal Budi Dunia

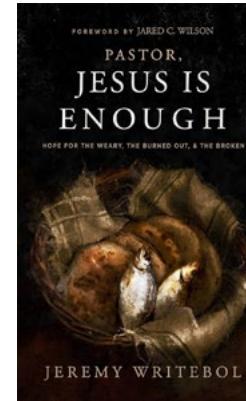
BY CASSIDY HAKIM

Pagi terbit, matahari timbul dan lereng gunung hijau dituruni embun yang dingin. Aliran sungai pelan dan kercip burung menyambut kehadiran kami sekeluarga.

Ini keindahan yang saya nikmati di gunung Bromo.

Melihat aliran sungai, saya diingatkan oleh Roh Kudus bahwa dalam kehidupan ini ada kalanya kita mengikuti arus dan ada kalanya tidak. Kadang kita harus berdiri kokoh di hadapan raksasa, di lain waktu kita hanya bisa duduk diam tak berdaya dan menunggu tangan Tuhan yang menolong kita. Kesimpulan meditasi pagi saya adalah bahwa **keajaiban Kristus tidak dapat diukur dengan logika kita.** Kekuatan dan rencana dia jauh lebih besar dari akal budi manusia. Alangkah menakjubkan dan megah karya-Nya dalam keindahan alam dan melalui kita yang dipanggil menjadi anak-anak-Nya.

Kolose 1:16 - Sebab di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa, segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia. **Betapa berharganya sang pencipta dibandingkan dengan ciptaannya** - O Betapa manis dan lembutnya karya-karyanya. Saat saya merenungkan kebaikan-Nya, segala sesuatu bekerja sama demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia - Roma 8:28. Oleh karena itu, marilah kita datang kepada-Nya - setiap hari, setiap jam, setiap menit ke hadirat-Nya dan menikmati kebaikan-Nya dalam karya Kristus yang sempurna. Itulah kekuatan kita di zaman ini. Kiranya Tuhan menganugerahkan kuasa dan kebaikannya kepada kita yang menunggu dengan senantiasa akan kedatangannya.



## Pastor, Jesus is enough

By: Jeremy Writebol

REVIEW BY PS YOSIA YUSUF

Kesehatan rohani para pendeta mempengaruhi kesehatan rohani gereja. Tetapi tanggung jawab penggembalaan sering kali membawa para pendeta ke titik kelelahan karena berusaha untuk menjadi cukup.

Dalam buku ini, Jeremy Writebol menguraikan tujuh surat dalam kitab Wahyu untuk mengingatkan para pendeta bahwa tidak apa-apa untuk merasa tidak cukup. Ia menulis, "Surat-surat ini adalah Firman Tuhan bagi para pendeta seperti saya dan anda, yang berusaha untuk menjadi cukup namun lupa untuk mengingat bahwa kita memiliki Juruselamat yang benar-benar cukup. Dan anda, para pendeta, adalah milik-Nya!" Sangat mudah bagi para pendeta untuk melihat pelayanan sebagai gundik yang menggoda mereka dari kasih Kristus yang sejati. Kasih untuk pelayanan telah mengantikan kasih kepada Yesus yang memanggil mereka untuk melayani. Ia memperingatkan, "Dengan cara kita melakukan pekerjaan pelayanan dan memimpin hidup kita, kita dapat secara keliru memerintahkan kasih jemaat untuk menjauh dari Yesus dan menaruh kasih itu pada diri kita, program kita, hikmat kita, kharisma kita, atau apa pun." Para pendeta berusaha untuk menjadi mempelai pria dari gereja dan gereja melihat para pendetanya seperti itu. Tidak heran jika para pendeta kelelahan. Dalam sembilan bab, Writebol mengingatkan para pendeta akan kecukupan Kristus.

Dalam setiap bab, ia tidak hanya menegur para pendeta tetapi juga menawarkan pengharapan bagi mereka yang lelah dan hancur. Ia mengingatkan para pendeta akan kebenaran Injil yang mulia. Ketika Injil memperbarui pandangan, "Kita dapat mati bagi kebesaran kita sendiri, kecukupan kita sendiri, kesombongan kita sendiri. Mata kita tertuju kepada Kristus yang cukup untuk menyelamatkan kita dari kegagalan terbesar kita, khotbah terburuk kita, konseling yang buruk, doa yang lemah, dan penderitaan kita yang paling dalam." Para pendeta, karena anda adalah milik Yesus, maka Yesus sudah cukup.

Saya ditegur sekaligus dipenuhi pengharapan ketika membaca buku ini. Setiap orang yang memiliki peran kepemimpinan di gereja harus membaca buku ini. Tuhan dapat menggunakan buku ini untuk menyelamatkan anda dan pelayanan anda.

# SUBSCRIBE

TO OUR CHANNEL



ROCK  
SYDNEY



RSYD ENGLISH  
PODCAST

